

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedelai merupakan sumber protein nabati yang tinggi dibandingkan dengan tumbuhan yang lainnya. Selain itu kedelai dijadikan salah satu sumber karbohidrat yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia setelah padi dan jagung. Dari tahun ketahun konsumsi kedelai selalu meningkat, baik dalam skala Nasional maupun skala Internasional. Hal ini dikarenakan semakin terdiversifikasinya olahan kedelai yang menyebabkan masyarakat tertarik terhadap olahan yang berbahan baku kedelai. sehingga tingginya permintaan tersebut merupakan peluang bagi petani untuk memenuhi kebutuhan kedelai.

Konsumsi kedelai yang tinggi harus diimbangi dengan produksi tinggi agar tidak terjadi kesenjangan. Sedangkan kondisi di Indonesia antara produksi Nasional dengan konsumsi Nasional terjadi kesenjangan yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari impor kedelai yang masuk sepanjang tahun 2018 adalah sebesar 2.58 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2019). Sedangkan produksi Nasional adalah sebesar 982,958 ton (Badan Pusat Statistik, 2018). Yang artinya sampai tahun 2018 Indonesia masih mengimpor 72,4% untuk memenuhi kebutuhan kedelai.

Rendahnya produksi kedelai di Indonesia dipengaruhi faktor ekstensifikasi dan faktor intensifikasi. Lahan yang ditanami kedelai menurut data statistik sebesar 680,373 Ha, dengan rata-rata produktivitas sebesar 14,44 Kwintal/Ha sedangkan di tahun sebelumnya dengan luasan panen sebesar 355,799 Ha menghasilkan rata-rata produktivitas yang lebih besar yaitu sebesar 15,14 Kwintal/Ha (Badan Pusat Statistik, 2018). Dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan produksi baik secara intensifikasi dan ekstensifikasi

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi kedelai nasional adalah secara intensifikasi rekayasa budidaya. Dimana rekayasa yang dapat dilakukan adalah dengan mengkombinasikan pemberian pupuk boron dan SP-36 baik dengan jenis dan dosis. Karena pupuk Boron diyakini merupakan

salah satu unsur hara mikro esensial bagi tanaman karena peranannya dalam perkembangan dan pertumbuhan sel-sel baru di dalam jaringan meristem, pembungaan, dan perkembangan buah (Cikili dkk, 2015; Borghi dan Fernie 2017) dan pupuk SP-36 yang memiliki peran penting dalam pengisian biji kedelai, karena tingkat fotosintesis pada tanaman akan meningkat yang selanjutnya berpengaruh pada berat kering tanaman (Nurdin, 2008) dan diperkuat oleh (Agustin, 2017) Pupuk P mampu meningkatkan proses fotosintesis yang selanjutnya akan berpengaruh pula pada peningkatan berat kering tanaman. Dengan begitu maka diyakini bahwa pemberian pupuk Boron dan Fosfor memiliki interaksi dalam peningkatan produksi kedelai.

Dari penjabaran permasalahan dan solusi rekayasa budidaya diatas maka diperlukan penelitaian lebih lanjut efisiensi pengaplikasian pupuk Boron dan SP-36 dalam peningkatan produksi kedelai, Sehingga dapat memenuhi kekurangan kebutuhan kedelai di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk meningkatkan produksi tanaman kedelai varietas Dena 1, maka rumusan masalah yang dapat disusun diantaranya adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengaplikasian pupuk Boron terhadap produksi tanaman kedelai?
2. Bagaimana pengaruh pengaplikasian pupuk Fosfor terhadap produksi tanaman kedelai?
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi pemberian pupuk Boron dan Fosfor terhadap produksi tanaman kedelai?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk Boron terhadap Produksi tanaman kedelai.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk Fosfor terhadap Produksi tanaman kedelai.

3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara pemberian pupuk Boron dan pupuk Phospor terhadap produksi tanaman kedelai.

1.4 Manfaat

Dari latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan di atas, maka penelitian ini sangat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti
Dapat menjadi acuan pembelajaran untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesuburan tanah..
2. Bagi Pembaca
Dapat menjadi acuan pembelajaran untuk melanjutkan penelitian di bidang kesuburan tanah.
3. Bagi Dunia Pendidikan
Sebagai sumber informasi mengenai peningkatan pertumbuhan dan produksi kedelai dengan pemberian pupuk Boron dan pupuk Phospor.